

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Penelitian

Pola penyakit di Indonesia mengalami transisi epidemiologi selama dua dekade terakhir, yaitu dari penyakit menular yang semula menjadi beban utama kemudian mulai beralih menjadi penyakit tidak menular (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Penyakit Tidak Menular (PTM) atau biasa juga disebut sebagai penyakit degenerative. Penyakit tidak menular menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat karena tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi secara global perkiraan kematian yang diakibatkan oleh penyakit tidak menular adalah sekitar 60% dan 43% diantaranya adalah meninggal dengan mengalami kesakitan (WHO, 2013). Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan kematian. Mengategorikan penyakit ini sebagai *the silent killer disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksa tekanan darahnya (WHO, 2018).

Hipertensi merupakan penyakit degenerative yang menjadi masalah serius saat ini. Hipertensi dikategorikan sebagai *the silent killer disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi. Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah terus menerus meningkatkan tekanan. Darah dibawa dari jantung ke seluruh bagian tubuh melalui pembuluh darah. Semakin tinggi tekanan, semakin keras jantung harus memompa. Hipertensi merupakan penyakit yang sangat berbahaya, karena tidak ada gejala atau tanda khas sebagai peringatan dini. Kebanyakan orang merasa sehat dan energik walaupun hipertensi (Kemenkes RI, 2010).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar masyarakat di dunia mengalami penyakit hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa prevalensi global hipertensi saat ini sebesar 22% dari total populasi dunia. Prevalensi hipertensi di Asia Tenggara menempati urutan ke-3 tertinggi sebesar 25% dari total populasi (WHO, 2020).

Menurut Riskesdas dalam Kemenkes RI (2021) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Menurut data *Sample Registration System* (2014) Indonesia pada tahun 2014, Hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur. Menurut *World Health Organization* (2021) 42% penderitanya tidak sadar mengalami hipertensi karena sering terjadi tanpa keluhan.

Pada tahun 2018, Jawa Barat menduduki urutan ke dua sebagai Provinsi dengan kasus Hipertensi tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 39,6% setelah Kalimantan Selatan (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bogor 2018, Hipertensi termasuk dalam sepuluh besar penyakit terbanyak di Kota Bogor, tepatnya terbanyak kedua setelah penyakit Nasofaringitis akut. Data kunjungan hipertensi mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Data hipertensi pada tahun 2016 terdapat 12.658 orang yang menderita hipertensi, dan terjadi peningkatan pada tahun 2020 yaitu 53.635 orang. Dari 53.635 penderita hipertensi tahun 2020 di kota Bogor, 31.882 penderita berjenis kelamin perempuan dan 21.753 berjenis kelamin laki-laki (Dinkes Kota Bogor, 2018).

Hipertensi merupakan penyakit yang dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. Dari beberapa penelitian telah membuktikan hal-hal yang menjadi faktor risiko yang berpengaruh terhadap timbulnya kejadian hipertensi. Faktor risiko hipertensi dapat di golongkan menjadi faktor yang tidak dapat dimodifikasi seperti riwayat keluarga, jenis kelamin, dan usia sedangkan faktor yang dapat dimodifikasi seperti obesitas dan kebiasaan merokok (Indayani, 2016). Sedangkan menurut penelitian Irawan (2020) beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi diantaranya faktor (usia, jenis kelamin, genetic), obesitas dari obat-obatan (steroid, obat penghilang rasa sakit).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) terdapat hubungan antara umur, jenis kelamin, dan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi. Penelitian yang dilakukan oleh Irene (2019) terdapat hubungan antara merokok dengan hipertensi. Penelitian yang dilakukan Topan (2021) dengan topik hipertensi pada pekerja juga menemukan bahwa faktor usia dan Riwayat genetic keluarga dapat menyebabkan timbulnya kejadian hipertensi.

Penderita hipertensi yang tidak terkontrol akan mengganggu kerja organ tubuh sehingga akan menimbulkan komplikasi yang bisa mengakibatkan ketidakseimbangan. Hal ini akan

sangat membahayakan seseorang khususnya pada para pekerja yang setiap harinya produktif, seperti pekerja di Rumah Sakit yang memiliki jam kantor dari senin sampai dengan minggu.

Penyakit hipertensi jika tidak ditangani dengan serius akan memperburuk organ tubuh sehingga menimbulkan komplikasi seperti Penyakit Jantung Koroner (PJK), gagal jantung, diabetes, gagal ginjal dan bahkan stroke. Komplikasi hipertensi menjadi penyebab 9,4 juta kematian per tahun. Beberapa jenis komplikasi hipertensi yang paling banyak dialami adalah penyakit jantung, penyakit ginjal kronis, dan stroke. Hipertensi menjadi penyebab dari 45% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat stroke di seluruh dunia (World Health Organization, 2013). Di Amerika Serikat, 7 dari 10 orang yang mengalami serangan jantung pertama merupakan penderita hipertensi. Sedangkan 8 dari 10 orang yang mengalami stroke pertama dan 7 dari 10 orang yang mengalami gagal jantung kronis juga merupakan penderita hipertensi (CDC, 2015).

Pusat Kesehatan Jiwa Nasional Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi (PKJN RSJMM) Bogor telah resmi ditetapkan sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional. Hal itu tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/741/2022 (Kementerian Kesehatan, 2022). Profesi dari berbagai pekerja yang berada di Rumah Sakit memiliki pola aktivitas fisik yang bervariasi, seperti instansi Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Komite Mutu Rumah Sakit, Unit Kesehatan Lingkungan dan K3RS, Manajemen Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Komite PPI, Rawat Inap Psikiatri, dan lain-lain. Kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko, akan tetapi penelitian terkait hal ini belum dilakukan. Karyawan di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi ini memiliki profesi yang mempunyai risiko terkena hipertensi seperti pada bagian Manajemen Rumah Sakit yang memiliki kondisi posisi duduk yang lama dalam setiap harinya. Intensitas duduk terlalu lama dengan minim pergerakan dapat meningkatkan risiko obesitas pada pekerja karena adanya penimbunan lemak pada tubuh. Kondisi ini membuat tidak maksimalnya pembakaran kalori sehingga keseimbangan energi dalam tubuh dapat terganggu dan berdampak pada kelebihan berat badan dan berisiko hipertensi dan karyawan di Rumah Sakit ini rata-rata memiliki usia  $\geq 45$  tahun, ada beberapa karyawan yang memiliki kondisi badan dengan berat yang berlebih dan perokok aktif.

Pada studi pendahuluan terhadap 10 orang karyawan non medis di Pusat Kesehatan Jiwa Nasional Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi (PKJN RSJMM) Bogor, karyawan diperiksa tekanan darahnya dan didapati 6 orang (60%) karyawan mengidap hipertensi diantaranya 4 orang laki-laki, dan 2 orang perempuan. Dari hasil wawancara, penyebabnya adalah faktor Riwayat dalam keluarga, memiliki berat badan berlebih dan memiliki usia  $\geq 45$  tahun. 3 dari karyawan yang menderita hipertensi mengaku sering merasakan sakit kepala setelah jam kerja sudah berakhir. Sepuluh karyawan tersebut terdiri dari 6 orang laki-laki, dan 4 orang perempuan berasal dari bagian administrasi Rumah Sakit, Komite Mutu Rumah Sakit, Unit Kesehatan Lingkungan dan K3RS, manajemen promosi Kesehatan Rumah Sakit, komite PPI, rawat inap psikiatri, dan lain-lain. Dari 10 orang tersebut, yang mempunyai Riwayat hipertensi dalam keluarga sebanyak 7 orang (70%), karyawan memiliki usia  $\geq 45$  tahun 7 orang (70%), perokok aktif 6 orang (60%), dan 4 orang (40%) memiliki berat badan berlebih. Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2023”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang terdapat di Pusat Kesehatan Jiwa Nasional Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi yaitu dari hasil kuesioner dan wawancara pada 10 pekerja non medis bagian manajemen dan administrasi Rumah Sakit di dapati 6 orang pekerja (60%) mengidap hipertensi diantaranya 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan penyebabnya adalah faktor Riwayat dalam keluarga, memiliki berat badan berlebih dan memiliki usia  $\geq 45$  tahun. 3 dari karyawan yang menderita hipertensi mengaku sering merasakan sakit kepala setelah jam kerja sudah berakhir. Dari 10 orang tersebut, yang mempunyai Riwayat hipertensi dalam keluarga sebanyak 7 orang (70%), karyawan memiliki usia  $\geq 45$  tahun 7 orang (70%), perokok aktif 6 orang (60%), dan 4 orang (40%) memiliki berat badan berlebih. Dari uraian tersebut, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
2. Bagaimana gambaran kejadian penyakit hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
3. Bagaimana gambaran usia pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
4. Bagaimana gambaran jenis kelamin pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
5. Bagaimana gambaran Riwayat keluarga pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
6. Bagaimana gambaran status merokok pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
7. Bagaimana gambaran obesitas pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
8. Apakah ada hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
9. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
10. Apakah ada hubungan antara Riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
11. Apakah ada hubungan antara status merokok dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?
12. Apakah ada hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023?

#### **1.4. Tujuan penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian penyakit hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran usia pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
3. Mengetahui gambaran jenis kelamin pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
4. Mengetahui gambaran Riwayat keluarga pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
5. Mengetahui gambaran status merokok pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
6. Mengetahui gambaran obesitas pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
7. Mengetahui hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
8. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
9. Mengetahui hubungan antara Riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
10. Mengetahui hubungan antara status merokok dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.
11. Mengetahui hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Tahun 2023.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

##### 1.5.1 Bagi pekerja non medis di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi

1. Memberikan sumber informasi kepada pekerja tentang bahaya hipertensi
2. Memberikan sumber informasi terkait status gizi dan tekanan darah pekerja

3. Memberikan sumber informasi untuk pencegahan hipertensi sehingga dapat meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan terhadap bahaya dari hipertensi sehingga bisa dicegah lebih awal

#### 1.5.2. Bagi Rumah Sakit

1. Mengetahui gambaran kejadian hipertensi pada pekerja
2. Melakukan penanganan terhadap kondisi Kesehatan pekerja sehingga dampak lebih lanjut dapat dicegah lebih awal

#### 1.5.3. Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

1. Memberikan hasil penelitian tentang hipertensi pada pekerja di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi
2. Penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut

#### 1.5.4. Bagi Peneliti Lain

1. Dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dibidang K3, Khususnya mengenai Penyakit Akibat Kerja yaitu hipertensi pada pekerja di Rumah Sakit.
2. Sebagai sarana pengembangan diri dan penerapan pengetahuan yang diperoleh peneliti tentang metodologi penelitian, epidemiologi penyakit tidak menular khususnya penyakit hipertensi.

### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pekerja di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada pekerja di bulan April - Juli 2023 berlokasi di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pekerja yang bekerja di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor dengan sampel penelitian yaitu 58 pekerja dengan teknik pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel yang diteliti adalah Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan kepada

pekerja yang diisi secara langsung (*offline*) dan mandiri oleh pekerja di lokasi penelitian, dan melakukan pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital. Penelitian ini dilakukan karena kejadian hipertensi di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi cukup tinggi (60%) dan risiko pada karyawan yang cukup besar. Analisis data menggunakan univariat untuk mengetahui gambaran kejadian penyakit hipertensi pada pekerja dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan kepercayaan 95%.